

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Profil Minimarket 212 Mart Sampang

Minimarket adalah suatu jenis usaha yang menjadi tempat penyediaan kebutuhan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan perseorangan, rumah tangga, dan perseroan. Dimana mereka mereka sebagai *any user* 'penggunah akhir. Minimarket sebagai distributor terakhir dalam menyediakan kebutuhan konsumen

Perkembangan bisnis syariah di Indonesia mulai marak dirintis oleh pebisnis, terutama pebisnis muslim. Banyak pebisnis muslim mulai bergerak dalam berbagai sektor antara lain seperti minimarket syariah. Minimarket merupakan salah satu yang bergelut dalam bidang ritel, sehingga tidak sedikit para pebisnis muslim terjun di dalamnya, tidak terkecuali masyarakat muslim Sampang pada khususnya, salah satunya dengan didirikannya minimarket 212 Mart Sampang pada bulan april 2019

Minimarket 212 Mart Sampang sebagai usaha ritel yang berbasis syariah harus dibarengi dengan konsep syariah dalam usahanya baik dalam segi produksi dan distribusinya, dimana ini menjadikan pembeda antara bidang usaha ritel lainnya.

Minimarket 212 Mart Sampang didirikan dengan tujuan sebagai wadah ekonomi bagi umat muslim Indonesia umumnya dan bagi muslim Sampang khususnya Serta untuk menjalin kerjasama dalam bidang retail serta menjadi

sarana rasa solidaritas umat muslim dalam menjalin ukhuwah Islam melalui bidang ekonomi.

Kerjasama dalam 212 Mart berlaku akad musyarakah dimana pihak koperasi 212 Mart menyediakan tempat dan pihak anggota menyediakan sumber daya dalam pengelolannya, baik dari barang dan karyawannya.

Minimarket 212 Mart Sampang menyediakan berbagai produk-produk halal, baik *food* maupun *non food* serta produk lainnya dari berbagai UMKM masyarakat muslim sekitar.

Pada minimarket 212 Mart Sampang mempunyai motto dalam menjalankan aktifitasnya, yaitu amanah, Jamaah dan izzah

a. Jamaah

Artinya koperasi syariah 212 harus mampu menampung sebanyak mungkin potensi dan aspirasi kebangkitan ekonomi ummat Islam khususnya dan bangsa Indonesia pada umumnya. Kekayaan bukan dikuasai serta dinikmati oleh segelintir individu maupun golongan melainkan didalamnya terdapat hak orang lain sehingga tidak ada hak semena-mena dalam pengelolannya.

Penentuan lokasi minimarket 212 Mart Sampang ini bukan ditentukan melalui tempat yang strategis melainkan berdasarkan keanggotaan, berbeda dengan minimarket konvensional yang mencari tempat yang sangat strategis untuk dapat meraih keuntungan sebesar-besarnya. Hal ini disampaikan oleh Informan I

"kami disini dalam menentukan tempat tidak mencari strategis atau tidak melainkan dengan melihat jumlah anggota lebih dominan dimana"¹

Berdasarkan apa yang dijelaskan oleh informan I diatas bahwa yang menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam menentukan tempat lokasi untuk didirikan minimarket 212 Mart Sampang adalah menjadikan dominasi daerah dari anggota yang bergabung di dalam koperasi 212.

b. Amanah

Manajemen koperasi 212 Mart harus dijalankan dengan penuh amanah. Segenap insan yang terlibat didalamnya harus sumber daya insan yang berkompeten. Manajemen harus dilengkapi dengan System Operating Procedure (SPO) dan manual yang sangat baik. Seperti halnya dipaparkan oleh informan I

“Dalam memilih karyawan kita 212 Mart memilih jalur open recrutmen yaitu dengan cara menyebarkan brosur di media sosial berupa Grup Whats Up, Facebook, Instagram dan berbagai media sosial lainnya sehingga orang-orang yang berpotensi dapat terpilih, setelah itu kita mengadakan pelatihan, dan magang di 212 Mart yang ada di Surabaya”²

Recruitment karyawan dengan memanfaatkan media sosial sebagai perantara penyampaian informasi kepada masyarakat sangat diharapkan akan memiliki tenaga kerja yang kompeten dalam bidangnya.

c. Izzah

Izzah memiliki arti kemuliaan dan kejayaan. Dalam tataran individu kemuliaan terpenuhi segenap kebutuhan sandang, pangan, papan. pendidikan, kesehatan dan transportasi anggota. Dalam tataran kebangsaan bangsa indonesia

¹ Nurul Hadi, bendahara 212 Mart cabang Sampang, Wawancara langsung,(14 Juni 2019).

² Nurul Hadi, bendahara 212 Mart cabang Sampang, Wawancara langsung,(14 Juni 2019).

dan umat Islam harus menjadi bangsa yang bermartabat dan mandiri secara ekonomi.

Melalui 212 Mart sebagai wadah ekonomi umat Islam sangat diharapkan menjadi salah satu pendorong perekonomian umat Islam menuju kejayaannya.

2. Visi dan Misi 212 Mart Minimarket Sampang

a. Visi

Menjadikan 5 besar di Indonesia dari sisi jumlah anggota penghimpunan dana tabungan dan kekuatan investasi pada sektor-sektor produktif pilihan pada tahun 2025

b. Misi

Mengoptimalkan segenap potensi ekonomi dan sumber daya umat baik secara daya beli, produksi, distribusi, pemupukan modal serta investasi dalam sektor sektor produktif pilihan yang dijalankan secara amanah, berjamaah, profesional yang mampu mendatangkan kesejahteraan pada tataran individu/keluarga serta mewujudkan izzah (kemuliaan) pada tataran keumatan

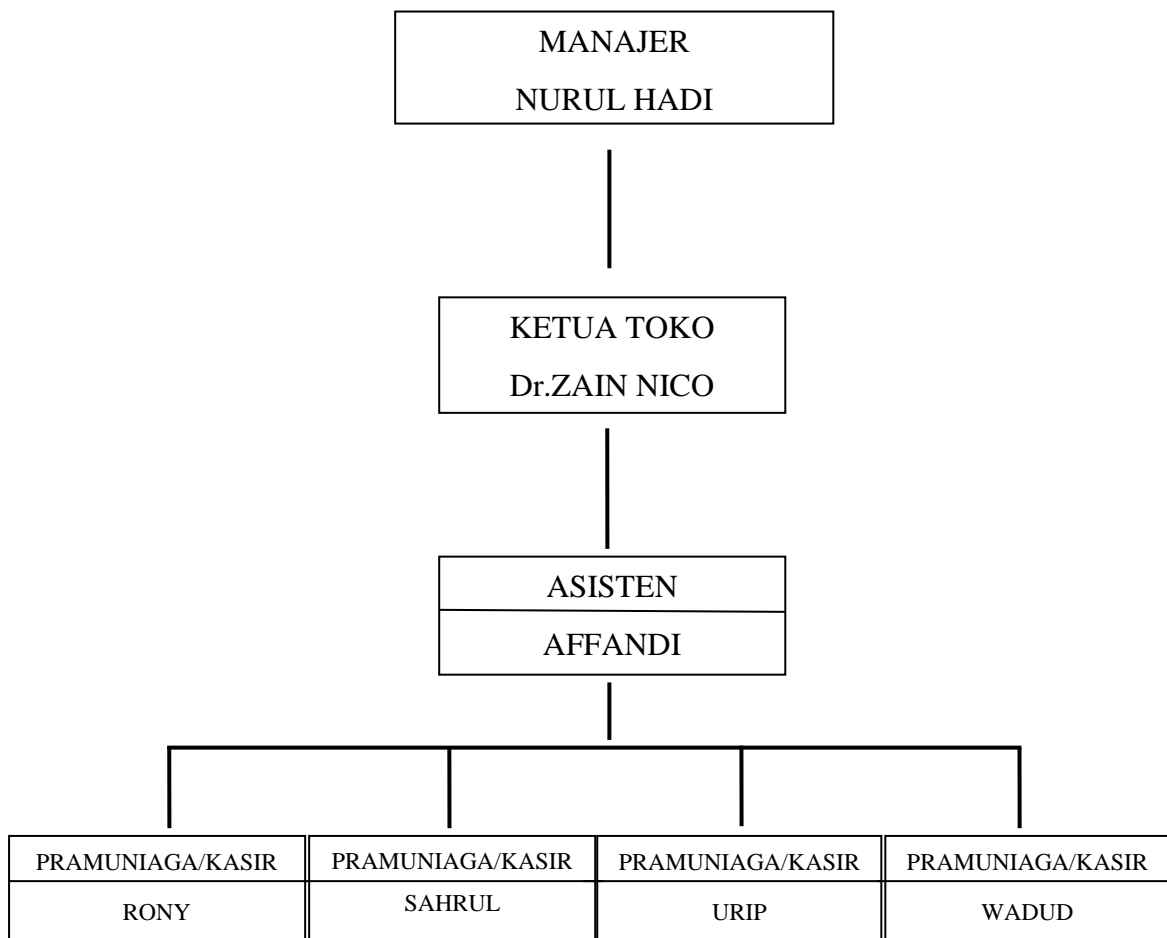
3. Tujuan minimarket 212 Mart

- a. Membangun ekonomi umat yang besar, kuat, profesional, dan terperdaya sebagai salah satu penopang pilar ibadah, syariah dan dakwah menuju kebahagiaan dunia dan keseimbangan akhirat
- b. Memperbanyak jumlah anggota koperasi melalui sosialisasi yang efektif dan pelayanan registrasi yang mudah, cepat dan akurat.
- c. Memperbanyak jumlah komunitas sebagai simpul pertumbuhan jumlah anggota, jumlah unit usaha dan pusat pembinaan ekonomi syariah.

- d. Meningkatkan jumlah dana simpanan dan investasi masyarakat yang dikelola secara aman, sehat dan menguntungkan.
- e. Meningkatkan jumlah gerai 212 Mart, penjualan unit Tower 212 dan unit usaha lainnya.
- f. Melakukan berbagai kerjasama yang mendorong pertumbuhan organisasi dan peningkatan pendapatan usaha.
- g. Mewujudkan badan usaha yang sehat, kuat, dipercaya dan menguntungkan.

4. Struktur Minimarket 212 Mart Sampang

Tabel 4.1 Struktur Organisasi 212 Mart Sampang



Sumber: Struktur organisasi perusahaan 2019-2020

Keterangan:

a. Manajer Area

Manajer area adalah seseorang yang menjadi anggota tim dari manajemen di kantor pusat sekaligus menjadi pimpinan di kantor cabang serta penanggung jawab terhadap anak buahnya di cabang, diantara tugasnya manajer area yaitu:

- 1) Menjadi pimpinan yang mencakup beberapa unit cabang di suatu wilayah.
- 2) Menjadi pelaksana perintah dari kantor pusat.
- 3) Menjadi penyampai terhadap ketetapan-ketetapan yang dikeluarkan oleh kantor pusat kepada bawahannya serta informasi yang berkenaan dengan peluang dan ancaman dalam menjalankan bisnis kedepannya.
- 4) Menjaga efisiensi dan efektifitas sesuai yang ditargetkan oleh pusat.

b. Kepala Toko

Kepala toko adalah Seorang pemimpin yang ada di toko, diantara tugas kepala toko adalah:

- 1) Bertanggung jawab dalam kelancaran operasional toko
- 2) Menjadi perantara antara karyawan yang berada di toko dengan manajer area
- 3) Menggerakkan aktifitas dalam minimarket sehingga tercapai keefisienan kerja.
- 4) Mengawasi operasional kerja sehingga sesuai dengan ketentuan SPO yang berlaku.

- 5) Membantu mengelolah serta menggerakkan SDM pada minimarket sehingga dapat diperolehnya keefisiensi kerja dan dapat memenuhi target yang ditentukan.

c. Asisten kepala toko

Asisten kepala toko adalah orang yang bertugas menjadi wakil kepala toko apabila kepala toko tidak ada digerai serta bertanggung jawab terhadap segala aktifitas selama kepala toko tidak ada di toko.

d. Kasir

Kasir adalah petugas yang melayani pembayaran bagi para konsumen baik tunai maupun non tunai

- 1) Melakukan pencatatan semua transaksi tunai maupun non tunai
- 2) Melakukan proses transaksi dan pembungkusan barang.
- 3) Melakukan pengecekan barang-barang transaksi.
- 4) Melayani para konsumen dalam memberi informasi berupa harga, produk, diskon, dan lain sebagainya.

e. Pramuniaga

Pramuniaga adalah pegawai toko yang selalu siap melayani Serta membantu para konsumen. Pramuniaga antara lain memiliki tugas

- 1) Membantu para konsumen yang sedang memerlukan bantuan.
- 2) Menata produk yang tersedia dalam minimarket sehingga tertata rapi dan mudah ditemukan

- 3) Mengecek kebersihan, tanggal kadaluarsa produk, serta mengecek kesedian barang dalam minimarket.

5. Lokasi 212 Mart Sampang

- a. Alamat :Minimarket 212 Mart Sampang terletak di jalan raya panggung kabupaten Sampang, Jawa Timur, Indonesia
- b. No. Telpon : 087754286660
- c. Kode Pos : 69216

6. Karakteristik Lokasi Minimarket 212 Mart Sampang

- a. Berada di pinggiran kota Sampang
- b. Berada di pinggiran jalan raya yang menghubungkan Kecamatan Sampang dan Kecamatan Omben
- c. Berdekatan dengan Pasar Panggung
- d. Letak minimarket mudah di jangkau oleh penduduk
- e. Berada di persimpangan jalan
- f. Berdekatan dengan masjid Panggung

7. Fasilitas Minimarket 212 Mart Sampang

- a. Ruangan ber AC
- b. Tersedia peralatan berbelanja seperti keranjang barang.
- c. Terdapat kursi tunggu dan *Food corner* bagi konsumen
- d. Terdapat kamar mandi yang memadai dan bersih
- e. Tempat ibadah yang nyaman
- f. Tersedia tempat parkir yang luas serta rapi

- g. Tersedia rak barang yang memadai sehingga barang-barang tertata rapi.
- h. Tersedia alat pemadam kebakaran.

B. Temuan Penelitian

Minimarket 212 Mart Sampang adalah salah satu unit usaha pada koperasi 212 yang bergerak dalam bidang ritel dalam menjalankan bisnisnya. Dalam bisnisnya minimarket 212 Mart Sampang berlandaskan syariah dan menjunjung tinggi nilai-nilai ekonomi syariah serta menjadi komponen yang sangat penting dalam menjalankan aktifitasnya walaupun dalam menjalankan bisnis ritelnya 212 Mart terdapat beberapa penghambat seperti halnya kurangnya kesadaran para investor untuk menanam modalnya serta berbelanja di minimarket 212 Mart hal ini dikarenakan jarak toko yang jauh dari perkotaan sehingga memungkinkan bagi para konsumen untuk mengakses kegiatan transaksi disana. dan beberapa permasalahan internal berupa kedisiplinan para pegawai mulai dari kurangnya sikap teliti dalam memberikan pelayanan sehingga menimbulkan terhambatnya sikap loyalitas konsumen untuk membelanjakan kebutuhannya di minimarket 212 Mart Sampang. Hal ini dibenarkan oleh informan IV

“Dalam perkembangan 212 Mart ada beberapa faktor penghambat seperti kurangnya dana, investor enggan berbelanja ke toko, jarak dari kota jauh serta ya...masih saja ada pegawai yang kurang disiplin, seperti keterlambatan masuk kerja”³

Penerapan nilai-nilai ekonomi Islam menjadi salah satu pertimbangan yang sangat mendasar dalam menjalankan segala aktifitasnya. Hal ini menjadi sangat penting karena ini menjadi dasar dalam membedakan minimarket 212 Mart dengan minimarket konvensional lainnya.

³ Bapak Affandi, Asisten Toko 212 Mart cabang Sampang, Wawancara via WA, (09 Mei 2020).

Tabel 4.2 Daftar Informan

Informan	Nama	Jabatan
I	Bapak Nurul Hadi	Kepala Toko
II	Mas Roni	Pramuniaga
III	Ust Syafei	Anggota
IV	Bapak Affandi	Assiten Kepala
V	Mas Sahrul	Kasir

Umat Islam merupakan modal sosial terbesar dalam perekonomian khususnya di Indonesia karena apabila umat Islam bersatu untuk membangun perekonomian maka dalam sektor ekonomi di Indonesia akan dengan mudah dapat dikuasai umat Islam. Seperti halnya yang disampaikan oleh informan I

"kita (umat Islam) kan banyak di Indonesia itu sekitar 200 jutaan, nah pelaku ekonomi di Indonesia saat ini, rata-rata dikuasai oleh non muslim. Nah seandainya kita bersatu untuk menumbuhkan ekonomi umat kita akan dapat menyaingi mereka yang punya modal besar. Mereka itu ikan paus sedangkan kita ikan teri, kalau kita maju sendiri kalah kita tapi kalau kita bersatu maka kuat kita."⁴

Standart Operasional Pelayanan (SOP) pada minimarket 212 Mart

Sampang menurut informan II Menjelaskan

"kami melayani para konsumen yaitu dari dibukanya toko yakni jam 8 pagi sampai 10 malam dengan bergantian yang punya tugas pagi, kita melayani dari jam 8 Pagi sampai jam 3 sore dan yang punya tugas jam 3 sore sampai jam 10 malam kami melayani konsumen dengan 3S Senyum, Sapa dan Salam."⁵

Berdirinya minimarket 212 Mart ini tidak jarang ditemui berbagai kendala yang menjadi penghambat dalam bisnisnya, salah satunya yaitu anggapan

⁴ Nurul Hadi, bendahara 212 Mart cabang Sampang, Wawancara langsung, (14 Juni 2019).

⁵ Mas Roni, Pegawai 212 Mart cabang Sampang, Wawancara langsung, (27 April 2020).

masyarakat yang menganggap minimarket 212 Mart sama dengan minimarket konvensional lainnya. Hal ini disanggah oleh informan I

"kami berbeda dengan minimarket lainnya, pertama kita untuk menjadi anggota minimarket di haruskan beragama Islam, serta keuntungan yang didapat nantinya akan disalurkan kepada mereka yang membutuhkan, kepada anak yatim, kaum duafa, dan ada juga untuk siar Islam jadi mereka yang mengatakan itu sama dengan yang konvensional mereka hanya belum tau saja".⁶

Berbagai kegiatannya minimarket 212 Mart Sampang selalu menerapkan dan menanamkan prinsip-prinsip ekonomi syariah untuk menjaga eksistensi label syariah sebagai minimarket umat muslim..

1. Penerapan prinsip *Multiple Ownership*

Penerapan prinsip *Multiple Ownership* dapat ditemukan pada bentuk kepemilikan yang terdapat dari minimarket 212 Mart Sampang. Kepemilikan yang atas minimarket 212 Mart merupakan kepemilikan berjamaah yaitu menjadikan para anggota koperasi 212 Mart Sampang sebagai pemilik yang berhak mengelolanya. Sehingga dengan bentuk kepemilikan ini para anggota tidak berhak mengklaim diri mereka sebagai pemilik tunggal dari toko melainkan memiliki hak untuk mengelola dan mengembangkan toko.

Adapun dananya berasal dari orang yang ingin bergabung dengan koperasi 212 Mart Sampang dan dari para investor muslim yang menanam modal di 212 Mart serta ingin memajukan perekonomian umat muslim. Hal ini disampaikan oleh informan I

“Adapun persyaratan keanggotaan untuk bergabung dengan koperasi 212 Mart Sampang yaitu mengisi formulir pendaftaran, menyetorkan fotocopy KTP dan serta menyertorkan beberapa dana yang berupa simpanan pokok

⁶ Nurul Hadi, bendahara 212 Mart cabang Sampang, Wawancara langsung, (14 Juni 2019).

sebesar Rp. 212.000,- simpanan wajib sebesar Rp. 120.000,- dan simpanan wadi'ah multiguna sebesar Rp. 50.000,-”

Berdasarkan wawancara dengan informan I total untuk mendaftar menjadi anggota koperasi 212 Mart sebesar Rp. 382.000,- dan Dana yang nantinya terkumpul akan dikelola oleh pihak koperasi dengan menyalurkan dananya untuk menjalankan minimarket 212 Mart Sampang.

2. Penerapan prinsip *Freedom To Act*

Penerapan prinsip *freedom to act* terimplementasi terhadap kerja sama yang diterapkan pada minimarket 212 Mart yaitu dengan cara memanfaatkan keberadaan UKM masyarakat muslim sekitar untuk membantu memasarkan produk-produknya kepada konsumen supaya perekonomian lebih aktif di golongan muslim. Hal ini disampaikan oleh informan I

"kita dalam pendiriannya 212 Mart ini telah melakukan MOU dengan berbagai perusahaan-perusahaan muslim seperti Basmalah, Nuri, 212 Mart Pusat Bogor".⁷

Beberapa kebijakan lain juga di temukan dalam praktek pengembalian barang yang dibeli, seperti halnya pembelian barang yang masuk waktu kadaluawarsa pembeli diperbolehkan diizinkan mengembalikan barang yang sudah memasuki batas konsumsi. Hal ini bertujuan untuk menjaga kepercayaan para konsumen bahwa produk-produk yang di jual di minimarket 212 Mart Sampang sangat layak untuk di konsumsi.

Pernyataan ini didukung oleh Informan II

"apabila ada barang yang didapati memasuki batas waktu konsumsi atau cacat disini konsumen dapat mengajukan komplain dan konsumen dapat mengembalikan barang tersebut"⁸

⁷ Nurul Hadi, bendahara 212 Mart cabang Sampang, Wawancara langsung, (14 Juni 2019).

⁸ Mas Roni, Pegawai 212 Mart cabang Sampang, Wawancara langsung, (27 April 2020).

Penerapan nilai nuwuh yang terdapat prinsip *freedom to act* 212 Mart Sampang terdapat pada pelayanan yang diberikan oleh karyawan 212 Mart yaitu dengan mulai sajian dan produk yang dijual 212 Mart Sampang berlabel halal serta menjadi hal yang sangat penting untuk dijadikan pertimbangan sebagai minimarket syariah

Kebijakan lainnya yaitu pada minimarket 212 Menerapkan kebijakan bahwa tidak ada manipulasi harga barang, harga yang digunakan adalah berpatokan sesuai dengan supplier, sedangkan bagi member akan ada harga khusus kulakan Sehingga harga yang di berikan akan lebih murah dan terjangkau.

Aspek lainnya penerapan nilai nuwuh diterapkan dalam memberi pelayanan terhadap konsumen dengan selalu memberikan pelayanan yang terbaik bagi konsumen. hal ini sejalan dengan ungkapan Informan II

"kami disini selalu sedapat mungkin memberikan pelayanan yang terbaik bagi konsumen, ketika masuk kami langsung menyambut dengan salam yang dianjurkan oleh agama Islam yaitu "Assalamualaikum" serta apabila ada konsumen kebingungan kami langsung mengarahkan dan membantu konsumen serta kami dalam pelayanan selalu ramah"⁹

Pernyataan ini sangat memprioritaskan pelayanan terhadap konsumen sesuai dengan SOP yang berlaku bahwa para karyawan harus menerapkan 3S yakni Senyum, Sapa, dan Salam kepada para konsumen.

Kebijakan lainnya lain yaitu dari cara berpakaian karyawan yang diharuskan haruskan menggunakan pakaian yang dianjurkan oleh agama Islam, yaitu harus tidak mengubur aurat, sopan, serta tidak ada mengundang hawa nafsu bagi yang memandangnya. Hal ini disampaikan oleh informan II.

⁹ ibid

"Untuk seragam kerja kita sudah diatur oleh gerai 212 Mart untuk berpakaian sesuai SOP yang ada yaitu pakaian sopan, tidak membuka aurat ataupun mengundang hawa nafsu bagi yang memandangnya" ¹⁰

Seragam yang digunakan oleh para pegawai toko merupakan seragam yang telah ditentukan dan disediakan oleh pihak minimarket 212 Mart dan pegawai wajib untuk mengenakan seragam tersebut ketika bertugas.

3. Penerapan prinsip *Sosial Justice*

Penerapan prinsip *Sosial Justice* minimarket 212 Sampang menerapkan kebijakan terdapat pada pemberian gaji bulanan karyawan, yaitu dengan memberikan gaji sesuai dengan ketepatan waktu. Sehingga tidak ada karyawan yang dirugikan serta nilai keadilan dapat dirasakan oleh karyawan,

Sistem pemberian gaji karyawan pada minimarket 212 Mart Sampang diberikan tepat pada akhir bulan yaitu sebelum pergantian bulan tepatnya sebelum tanggal 1.

Hal ini sebagai mana yang disampaikan oleh informan II

“pembayaran gaji yang kami terima dari pihak mini market 212 Mart selalu dibayarkan pada akhir bulan yaitu tanggal 30 sebelum mengijak tanggal 1 bulan selanjutnya”¹¹

Penerapan prinsip *social justice* dalam prakteknya juga dapat dirasakan yaitu dapat dilihat dari SOP yang berlaku dengan memberikan waktu luang pada para karyawan ketika memasuki waktu sholat, kebijakan ini menjadikan karyawan dapat menunaikan sholat tepat pada waktunya sehingga keadilan dalam kenyamanan menunaikan ibadah bagi seorang muslim dapat dirasakan oleh karyawan 212 Mart Sampang.

¹⁰ Mas Roni, Pegawai 212 Mart cabang Sampang, Wawancara langsung, (27 April 2020).

¹¹ ibid

Hal ini disampaikan oleh informan II bahwa kebijakan ini diberlakukan melihat dari bisnis ritel yang dijalankan oleh umat Islam.

"Dalam menjalankan ibadah kami disini ketika memasuki waktu shalat atasan memberikan kebijakan ada waktu istirahat bagi karyawan selama 20 menit untuk menunaikan kewajiban sholat"¹²

Kasus lain nilai keadilan juga diterapkan pada harga barang barang dagangan, pihak 212 Mart tidak meraih keuntungan yang berlebihan sehingga tidak ada kesenjangan antara individu. serta adanya akad yang jelas dalam kerjasamanya. Nilai adl juga diterapkan pada produk-produk yang di jual di minimarket 212 mart yakni produk tersebut dipastikan halal. Hal ini menjadi pertimbangan penting dalam kelancaran bisnis syariah ini.

Minimarket 212 Mart bukan hanya bertujuan untuk mendapatkan kejayaan di dunia saja melainkan juga menjadi ladang pahala untuk akhirat, karena keuntungan yang di hasilkan juga akan tersalurkan ke umat, hal ini juga sama dengan yang di sampaikan informan I

"Kita 212 dalam keuntungannya ada 2,5 persen untuk duafa',2,5 persen untuk siar Islan dan 2,5 persen untuk disalurkan ke 212 Mart pusat sehingga keuntungan yang kita dapat dapat memberikan manfaat bagi masyarakat lainnya."¹³

Hal ini telah terealisasi adanya beberapa kegiatan yang diadakan oleh pihak minimarket berupa pembagian takjil di bulan suci Ramadhan dan santunan anak yatim. Sebagaimana disampaikan oleh informan IV.

"Karena minimarket 212 Mart Sampang baru berdiri ada beberapa kegiatan bakti sosial di masyarakat yang baru terealisasi diantaranya yaitu kegiatan pembagian takjil di bulan suci Ramadhan dan santunan anak yatim ketika launching pembukaan 212 Mart Sampang."¹⁴

¹² Mas Roni, Pegawai 212 Mart cabang Sampang, Wawancara langsung, (27 April 2020)

¹³ ibid

¹⁴ Bapak Affandi, Asisten Toko 212 Mart cabang Sampang, Wawancara via WA,(09 Mei 2020).

Keuntungan yang didapatkan oleh 212 Mart akan nantinya disalurkan ke koperasi 212 Mart pusat serta akan disalurkan ke kaum duafa' anak yatim dan siar Islam.

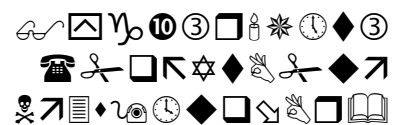
C. Pembahasan

Sebagai salah satu minimarket yang terbentuk dari aksi solidaritas umat Islam serta menerapkan nilai-nilai ekonomi Islam yang menjadi garis besar dalam menjalankan aktifitas bisnisnya adalah nilai ketauhidan, khilafah, nubuwwah, adl, dan maad. Sehingga ketika nilai-nilai dasar tersebut telah terimplementasi maka akan tercipta prinsip devaratif berupa prinsip *Multype Ownership*, prinsip *Freedom To Act*, dan prinsip *Social Justice* yang nantinya akan terbangun bangun dari kelima nilai dasar di atas.

Hasil penelitian peneliti terhadap 212 Mart Sampang , peneliti akan memapar hasil analisa peneliti yang yang berkaitan dengan prinsip-prinsip syariah dari aspek:

1. Penerapan Prinsip *Multype Ownership*

Pada minimarket 212 Mart Sampang prinsip *multype ownership* telah diterapkan terhadap sistem kepemilikan bisnisnya, dimana bisnis yang dijalankan merupakan hasil dari kerjasama umat muslim Sampang, dalam bidang ritel yang menjadi distributor akhir pada konsumen. Hal ini sesuai dengan perintah-Nya pada surah An-Nisa' ayat 29 yang memperbolehkan memperoleh harta dengan cara perniagaan





Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.¹⁵

Ayat di atas memerintahkan hamba-Nya dalam memperoleh harta pada kegiatan perniagaan tidak boleh ada unsur paksaan, melainkan dengan saling rela dan suka-sama suka serta melarang memakan harta dengan cara yang batil karena beberapa anjuran dalam Islam yang memerintahkan dan mengharuskan umatnya memperoleh hartanya dengan cara yang halal.. .

Bentuk kepemilikan pada 212 Mart Sampang merupakan kepemilikan bersana ‘jamaah’ yang mana anggota koperasi memiliki hak untuk mengelolah bukan hak untuk menguasai sehingga hak yang terdapat berupa hak dalam mengelolah melalui anggota yang terpilih sebagai pengurus ataupun pegawai minimarket.

Berdasarkan kepemilikannya yang mana dalam kepemilikan minimarket 212 Mart Sampang tidak ditemukan adanya penghambat dalam operasionalnya yang mengakibatkan terhambatnya usaha-usaha kepentingan umum sehingga dalam kepemilikannya tidak mengganggu sektor ekonomi masyarakat maupun negara maka kepemilikan minimarket telah sesuai dengan apa yang ditentukan oleh ekonomi Islam itu sendiri sehingga pihak minimarket telah memenuhi syarat-syarat yang telah ditetapkan oleh syariah dalam kepemilikannya.

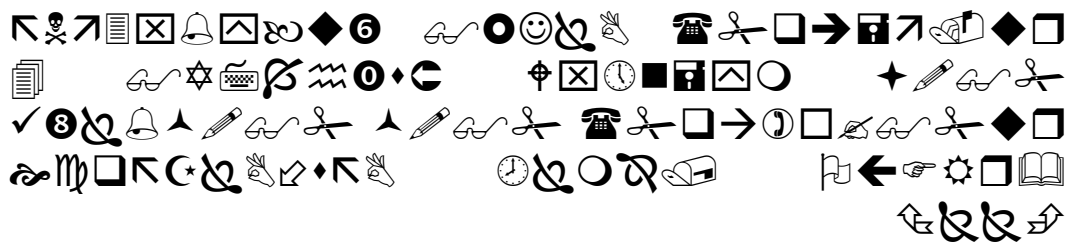
¹⁵ Departemen Agama, *al-Qur'an*hlm.,83

2. Penerapan Prinsip *Freedom To Act*

Segala aktifitas 212 Mart Sampang telah sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah, disini peneliti akan memaparkan berbagai aktifitas yang peneliti temukan dari hasil analisis berdasarkan aspek, produk, pelayanan, dan pemasarannya.

a. Produk

Minimarket 212 Mart Sampang telah menjadikan produk yang berlabel halal untuk menjadi pertimbangan yang sangat penting dalam menjalankan bisnisnya terutama terhadap produk makanan yang selalu dituntut bagi setiap muslim untuk memakan barang yang halal serta yang baik-baik. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT. QS. Al Maidah ayat 88.



Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah telah rezekikan kepadamu, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya¹⁶.

Ayat ini menjadi acuan bahwasanya segala sesuatu yang dimakan manusia harus berdasarkan dari unsur-unsur halalnya mulai dari cara memperolehnya dan dzatnya apabila didalam suatu produk tidak terdapat label kehalalannya maka pihak 212 Mart akan meminta komposisi bahan dalam pembuatannya untuk menjaga kehalalan produk yang nantinya akan disalurkan kepada konsumen. Sehingga dengan cara ini pihak minimarket 212 Mart dapat memastikan dan kehalalan dari produk tersebut.

¹⁶ Departemen Agama, *al-Qur'an*hlm.,516

b Pelayanan

Penerapan nilai-nilai ekonomi syariah dalam pelayanan 212 Mart yang telah di analisa peneliti sesuai dengan prinsip syariah salah satunya dapat kita temukan melalui :

1) Terdapat pada cara karyawan untuk menanggapi komplain yang diterimanya. Karyawan sangat respon dengan komplain yang telah diajukan dengan mempertanyakan terlebih dahulu terhadap pihak yang mengajukan komplain perihal apa yang menjadi masalah. Selanjutnya setelah karyawan akan memberikan tindakan untuk penyelesaian masalah tersebut.

Pernyelesaian permasalahan ada berbagai bentuk semisalnya permasalahan yang berasal dari komplain konsumen untuk barang yang melebihi batas konsumsi maka karyawan akan mengecek barang serta mengganti produk dengan produk yang baru.

dalam aspek ini telah menerapkan nilai nubuwah pada sifat *amanah* sehingga pebisnis menjadi bertanggung jawab pada barang dagangan serta tidak membuat salah satu pihak merasakan kerugian.

2) Aspek melayani konsumen para karyawan selalu memberikan pelayanan terbaik dari cara menyambut pelanggan dengan selalu menerapkan 3S (senyum, sapa, dan salam) sehingga pelayanan yang diberikan memberikan kesan baik terhadap para konsumen.

Pelayanan yang diberikan oleh karyawan 212 Mart sampang tidak membedakan dan selalu memberikan keramahannya, tidak menampilkan muka

masam ataupun mengacukan para konsumen. Hal ini telah mengimplementasikan nilai-nilai nubuwah pada sifat *fathanah* untuk menjaga kredibilitas pelayanan 212 Mart Sampang. Sehingga para konsumen merasa nyaman dengan pelayanannya.

c. Pemasaran

Nilai-nilai ekonomi syariah yang diterapkan pada kegiatan pemasaran di 212 Mart sebagai berikut;

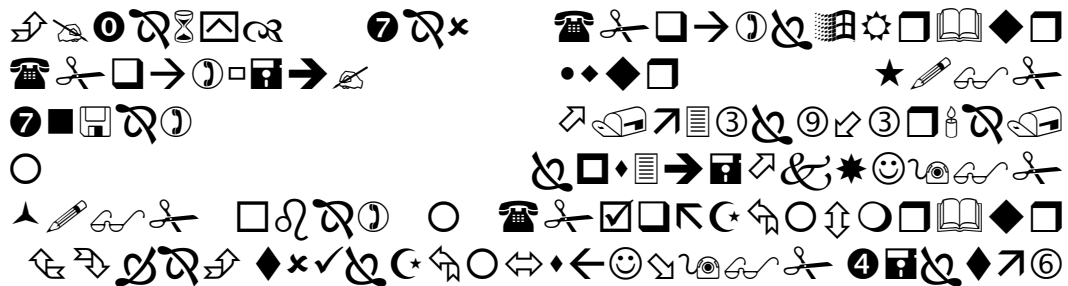
- 1) Terdapat pada pemasangan harga produk yang dijual di 212 Mart Sampang. Harga ditentukan berdasarkan patokan yang diberikan oleh *supplier*. Sehingga harga tersebut tidak jauh berbeda dengan harga yang berada dipasaran
- 2) Tidak adanya manipulasi harga barang, barang yang dipasarkan dengan cara yang jujur yaitu dengan cara memasang harga disamping produk yang akan dijual sehingga para konsumen dapat mengetahui barang yang akan dibeli terlebih dahulu sebelum membayar ke kasir.

Aspek ini merupakan penerapan nilai *siddiq* (jujur) dan nilai *tabligh* (menyampaikan) pada kegiatan promosi barang sehingga para konsumen tidak tertipu dengan berbagai kecurangan dan memudahkan untuk memilih barang yang akan dibeli

3. Penerapan Prinsip *Social justice*

Penerapan prinsip *social justice* telah diterapkan pada sistem pemberian gaji karyawan yang sesuai dengan waktu yang telah disepakati dengan pengelola bersama dengan karyawan, hal ini telah sesuai dengan nilai keadilan yang

memberikan hak bagi para karyawan berupa gaji bulanan beserta pelaksanaan kewajiban bagi pengelola minimarket 212 Mart berupa pembayaran gaji bulanan. Serta adanya kegiatan sosial yang berupa pemberian takjil gratis dan santunan anak yatim. Hal ini telah sesuai dengan firman Allah SWT



Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.¹⁷

Ayat diatas Allah SWT menganjurkan bagi hambanya untuk menyedekahkan sebagian harta yang kita miliki dijalan Allah SWT. dengan membantu orang yang kesusahan serta memberikan bantuan bagi orang yang membutuhkannya.Hal ini telah sesuai dengan tuntutan ekonomi Islam yakni dalam pemberian gaji dianjurkan untuk segera dibayarkan sesuai dengan kesepakatan bersama.

Penerapan prinsip *social justice* lainnya juga telah diterapkan sesuai dengan syariah yaitu dengan memberikan kebebasan pada para karyawan untuk menjalankan ibadahnya berupa menunaikan sholat wajib sehingga pihak minimarket memberikan waktu istirahat ketika memasuki waktu sholat. Hal ini sesuai dengan surah al Anbiyaa' ayat 90.



¹⁷ Departemen Agama, *al-Qur'an*hlm.,30

